

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 4 PEKANBARU

Eva Yulliyani¹, Gimin², Sri Erlinda³

Email: evayuliy@yahoo.com¹, gim_unri@yahoo.co.id², linda_sri70@yahoo.com³
No. Hp: 085364023411

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *Basicly education can take place in three places, namely family, community and school. School is the venue for teaching and learning. Learning and teaching are not only meant as knowledge transfer activities from teacher to student. Various activities such as how to familiarize all citizens of school discipline and adhere to the rules that apply in school, mutual respect, familiarize clean and healthy life and has the spirit of fair competition and the like is a habit that must be grown in the school everyday. The activities related to character education already widely implemented are reflected in the Vision of SMPN 4 Pekanbaru namely a writer doing research. The aim of this study is to investigate to find out influence school culture to the religious character of students in SMP Negeri 4 Pekanbaru. Population of this research are all students of SMP Negeri 4 Pekanbaru the school year 2014/2015, amounting to 897 students and the sample was taken as much as 15% of the total population to 135 respondents. The method use disdescriptive quantitative. Data collection instruments, namely a questionnaire consisting of 13 questions about the influence of school culture (variable X) and 23 questions about the religious character of the student(Y). Data were analyzed using linear regression. With a series of simple regression test between the variables X and Y, obtained F count ttabel 3,92 obtained 6.34 and the value of the distribution list F table study with N = 135, at significance level of 5%, thus F count > F table, or 6,34 > 3.92. So the hypothesis that there is a cultural influence on the formation of the character of a religious school students in SMPN 4 Pekanbaru accepted.*

Key words : *Schoolculture, Religious Character*

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 4 PEKANBARU

Eva Yulliyani¹, Gimin², Sri Erlinda³

Email: evayuliy@yahoo.com¹, gim_unri@yahoo.co.id², linda_sri70@yahoo.com³
No. Hp: 085364023411

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pada dasarnya pendidikan dapat berlangsung di tiga tempat yaitu keluarga, masyarakat dan sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Belajar dan mengajar tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Berbagai kegiatan seperti bagaimana membiasakan seluruh warga sekolah disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, saling menghormati, membiasakan hidup bersih dan sehat serta memiliki semangat berkompetisi secara fair dan sejenisnya merupakan kebiasaan yang harus ditumbuhkan di lingkungan sekolah sehari-hari. Adapun kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter sudah banyak dilaksanakan tercermin dalam Visi SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni tempat penulis melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap karakter religius siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh budaya sekolah terhadap karakter Religius siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 897 siswa dan sampelnya diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi menjadi 135 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 13 pertanyaan tentang pengaruh budaya sekolah (variabel X) dan 23 pertanyaan tentang karakter religius siswa (variabel Y). Data dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier. Dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 6,34 dan nilai t_{tabel} 3,92 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=135$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $6,34 > 3,92$. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru diterima.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Karakter Religius

PENDAHULUAN

Secara eksplisit desain pendidikan menekankan pentingnya pendidikan karakter dan moral. Dalam kerangka ini, pendidikan harus menjadi sarana yang efektif dalam mentransformasi nilai-nilai moral-spiritual yang sangat berguna bagi pembentukan karakter anak didik yang pada gilirannya diharapkan menjadi kerakter budaya bangsa. Pendidikan karakter dan moral pada dasarnya adalah *in guide the young towards voluntary personal commitment to values* (pekerjaan membimbing generasi muda untuk secara sukarela mengikatkan diri mereka kepada norma-norma atau nilai-nilai).

Setiap sekolah harus dapat menciptakan budaya sekolahnya sendiri sebagai identitas diri, dan juga sebagai rasa kebanggaan akan sekolahnya. Selain itu dalam menciptakan budaya sekolah yang kokoh, kita hendaknya juga berpedoman pada visi dan misi sekolah yang tidak hanya mencerdaskan otak saja. Keteladanan guru (mendidik dengan benar, memahami bakat, minat dan belajar anak, menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta memfasilitasi kebutuhan belajar anak) dan prestasi siswa yang membanggakan adalah tiga hal yang akan menyuburkan budaya sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh budaya sekolah terhadap karakter Religius siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru ?. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap karakter religius siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Dan bermanfaat agar pembaca mendapat informasi tentang pendidikan karakter dan budaya sekolah.

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*material cultur*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.

Manurut Barnawi & Mohammad Arifin (2013) budaya sekolah adalah sistem makna untuk membina mental agar pemikiran dan tindakan warga sekolah didasarkan pada pertimbangan moral dan dapat di pertanggungjawabkan.

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Religius adalah proses mengikat kembali atau bisa dikatakan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. (Retno Listyarti, 2012)

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah 897 siswa dan sampel penelitian yang berjumlah 135 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, pengumpulan angket, dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Teknik dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan persamaan :

$$Y = a + bx$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis, maka dihitung nilai F_{hitung} untuk uji signifikansi pada taraf signifikan sebesar 5% dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Budaya sekolah

Data untuk budaya sekolah (variabel X) ini didapat melalui dari hasil angket yang disebarakan kepada 135 orang siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab 13 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator, pada masing-masing item diantaranya :1. Memberikan senyum, sapa dan salam saat bertemu guru, karyawan/staf tata usaha dan sesama teman; 2. Tadarus al-quran beserta hafalan sholat fardhu dan sholat berjamaah; 3. Sholat zuhur berjamaah dengan hasil sebagai berikut :

1) Memberikan senyum, sapa dan salam

Tabel 1 Siswa memberikan senyuman saat bertemu siswa lain

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	50	78	7	-	135
Persentase (%)	37,0	57,9	5,1	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering memberikan senyuman saat bertemu teman sebanyak 78 siswa 57,19%, 50 siswa atau 37,0% menjawab sangat sering, 7 siswa atau 5,1% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan memberikan senyuman tidak hanya pada teman yang dikenal saja, tapi juga pada siswa lain.

Tabel 2. Siswa memberikan senyuman saat bertemu guru

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	66	61	8	-	135
Persentase (%)	48,8	45,2	6	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 2 di atas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering memberikan senyuman sebanyak 66 siswa atau 48,8%, sedangkan 61 siswa 45,2% menjawab sering, 8 siswa atau 6% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengatakan memberikan senyuman tidak hanya pada guru yang dikenal saja, tapi juga pada semua guru.

Tabel 3 Siswa memberikan senyuman saat bertemu karyawan/staf tata usaha

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	60	67	8	-	135
Persentase (%)	44,4	49,6	6	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 3 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering memberikan senyuman sebanyak 67 siswa atau 49,6%, sedangkan 60 siswa 44,4% menjawab sangat sering, 8 siswa atau 6% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengatakan memberikan senyuman pada karyawan/staf tata usaha yang berada di sekolah dengan ramah.

Tabel 4 Siswa menyapa saat bertemu siswa lainnya.

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	60	70	5	-	135
Persentase (%)	44,4	51,9	3,7	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 4 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering menyapa teman sebanyak 70 siswa 51,9%, 60 siswa atau 44,4% menjawab sangat sering, sedangkan 5 siswa atau 3,7% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini kebanyakan siswa mengatakan hanya menyapa siswa atau teman yang mereka kenal saja.

Tabel 5 Siswa menyapa saat bertemu guru

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	51	73	11	-	135
Persentase (%)	37,8	54,1	8,1	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 5 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering menyapa guru sebanyak 73 siswa 54,1%, 51 siswa atau 37,8% menjawab sangat sering, dan 11 siswa atau 8,1% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan menyapa semua guru tanpa membedakan apakah itu guru yang mengajar mereka atau bukan.

Tabel 6. Siswa menyapa saat bertemu karyawan/staf tata usaha

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	50	72	13	-	135
Persentase (%)	37,1	53,3	9,6	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 6 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering menyapa guru sebanyak 72 siswa 53,3%, 50 siswa atau 37,1% menjawab sangat sering, dan 13 siswa atau 9,6% menjawab kadang-kadang. Dalam hal

ini siswa mengatakan menyapa semua karyawan/staf tata usaha sekolah tanpa membeda-bedakan.

Tabel 7. Siswa memberikan ucapan salam saat bertemu siswa lainnya

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	50	76	9	-	135
Persentase (%)	47,0	56,3	6,7	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 7 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 76 siswa 56,3%, 50 siswa atau 47,0% menjawab sangat sering, dan 9 siswa atau 6,7% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini kebanyakan siswa mengatakan memilih mengucapkan salam pada teman yang mereka kenal saja.

Tabel 8 Siswa memberikan salam saat bertemu guru.

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	58	70	7	-	135
Persentase (%)	43,0	51,9	5,1	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 8 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering mengucapkan salam sebanyak 70 siswa 51,9%, 58 siswa atau 43,0% menjawab sangat sering, dan 7 siswa atau 5,1% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan memberikan ucapan salam pada saat bertemu guru dilakukan dengan ikhlas bukan sekedar kewajiban.

Tabel 9. Siswa memberikan salam saat bertemu karyawan/staf tata usaha.

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	55	73	7	-	135
Persentase (%)	40,8	54,1	5,1	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 9 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering mengucapkan salam sebanyak 73 siswa 54,1%, 55 siswa atau 40,8% menjawab sangat sering, dan 7 siswa atau 5,1% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan memberikan ucapan salam pada saat bertemu karyawan/staf tata usaha dengan sikap hormat.

2) Tadarus al-quran beserta hafalan sholat fardhu dan sholat jenazah

Tabel 10. Siswa mengikuti tadarus Al-quran setiap pagi

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	51	67	17	-	135
Persentase (%)	37,8	49,6	12,6	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 10 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering mengikuti tadarus Al-quran sebanyak 67 siswa 49,6% sedangkan 51 siswa atau 37,8% menjawab sangat sering, dan 17 siswa atau 12,7% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan tidak hanya membaca Al-quran di sekolah tetapi juga di rumah. Sebagian besar siswa membaca Al-quran setelah sholat maghrib.

Tabel 11. Siswa membaca hafalan sholat fardhu setiap pagi

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	113	19	3	-	135
Persentase (%)	83,7	14,1	2,2	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 11 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering membaca hafalan sholat fardhu sebanyak 113 siswa atau 83,7% sedangkan 19 siswa 14,1% menjawab sering, 3 siswa atau 2,2% menjawab kadang-kadang.

Tabel 12. Siswa membaca hafalan sholat jenazah setiap pagi

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	85	33	17	-	135
Persentase (%)	63,0	24,4	12,6	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 12 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering membaca hafalan sholat jenazah sebanyak 85 siswa atau 63,0% sedangkan 33 siswa 24,4% menjawab sering, 17 siswa atau 12,6% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini sebagian siswa mengatakan sudah ada yang pernah ikut dalam menyolati jenazah di lingkungan tempat tinggalnya.

3) Sholat zuhur berjamaah

Tabel 13. Siswa melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	95	38	2	-	135
Persentase (%)	70,3	28,3	1,4	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 13 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering sholat zuhur berjamaah di sekolah sebanyak 95 siswa atau 70,3% sedangkan 38 siswa 28,3% menjawab sering, 2 siswa atau 1,4% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan untuk melaksanakan sholat zuhur di Mushalla mereka melakukannya secara bergantian dikarenakan ukuran mushalla yang tidak dapat menampung seluruh siswa.

Tabel 14 Rekapitulasi Budaya Sekolah

No	Sangat Sering (S)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	50	37	78	57,9	7	5,1	-	-
2	66	48,8	61	45,2	8	6	-	-
3	60	44,4	66	48,9	9	6,7	-	-
4	60	44,4	70	51,9	5	3,7	-	-
5	51	37,8	73	54,1	11	8,1	-	-
6	50	37	72	53,3	13	9,7	-	-
7	50	37	76	56,3	9	6,7	-	-
8	58	43	70	51,9	7	5,1	-	-
9	53	39,3	74	54,8	8	5,9	-	-
10	51	37,8	67	49,6	17	12,6	-	-
11	113	83,7	19	14,1	3	2,2	-	-
12	85	63	33	24,4	17	12,6	-	-
13	95	70,3	38	28,3	2	1,4	-	-
Jumlah	842	623,5	797	590,7	116	85,8	-	-
Rata2	64,77	47,96	61,3	45,38	8,9	6,6	-	-

Sumber : Data olahan tahun 2015

Berdasarkan tabel 14 diatas menunjukkan jawaban siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru pada pengaruh budaya sekolah. Diperoleh data sebesar 47,96% sangat sering (SS), sebesar 45,38% sering (S), dan kadang-kadang (KD) sebesar 6,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah di SMP Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan pada tingkat cukup.

B. Karakter Religius

Berikut ini data untuk karakter religius siswa (variabel Y) yang didapat melalui hasil angket. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab 23 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator, yang terdiri dari beberapa deskriptor pada masing-masing itemnya. Indikator yang terdapat dalam karakter religius antara lain : 1. Beriman dan bertaqwa; 2. Jujur; 3. Berani mengambil resiko; 4. Tanggung jawab; 5. Amanah; 6. Adil; 7. Rela berkorban; 8. Pantang menyerah; 9. Berjiwa patriotik. Dengan data sebagai berikut :

1) Beriman dan bertaqwa

Tabel 15. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	118	15	2	-	135
Persentase (%)	87,4	11,1	1,5	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 15 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru sangat sering berdoa yakni sebanyak 118 siswa atau 87,4%, 15 siswa 11,1% menyatakan sering, dan 2 siswa atau 1,5% menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan selalu membiasakan diri untuk berdoa terlebih dahulu tidak hanya sebelum memulai kegiatan belajar. Tetapi juga saat mengawali suatu kegiatan yang baru.

Tabel 16. menghormati agama lain

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	91	42	2	-	135
Persentase (%)	67,4	31,1	1,5	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 16 diatas pada umumnya siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru bersikap hormat kepada teman atau orang lain yang berbeda agama sudah baik dilihat dari 91 siswa atau 67,4% yang menyatakan sangat sering, 42 siswa atau 31,1% menyatakan sering dan 2 siswa atau 1,5% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan tetap berteman baik dengan teman-teman yang lain dan tidak pernah membedakan seseorang dari agamanya.

Tabel 17. taat sholat dengan mengerjakan sholat tepat waktu

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	20	89	26	-	135
Persentase (%)	14,8	65,9	19,3	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 17 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru lebih sering sholat tepat waktu yakni sebanyak 89 atau 65,9%, 20 siswa atau 14,8% menjawab sangat sering, dan 26 siswa atau 19,3% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengerjakan sholat tepat waktu karena menurut mereka sholat merupakan suatu kewajiban bagi umat islam yang harus dilaksanakan.

2) Jujur

Tabel 18. Jujur ucapan

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	12	100	23	-	135
Persentase (%)	8,9	74,1	17,0	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 18 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering berkata jujur sebanyak 100 siswa atau 74,1%, 12 siswa atau 8,9% menjawab sangat sering, dan 23 siswa atau 17,3% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengatakan selalu berkata jujur dalam setiap ucapannya karena dengan berkata jujur hati menjadi lebih tenang.

Tabel 19. Jujur mengakui kesalahan

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	39	71	25	-	135
Persentase (%)	28,9	52,6	18,5	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 19 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering mengakui kesalahan sebanyak 71 siswa atau 52,6% yang menjawab sering, 39 siswa atau 28,9% menjawab sangat sering dan 25 siswa atau 18,5% yang

menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengatakan berusaha untuk bersikap jujur, misalnya ketika salah dalam mengerjakan tugas. Maka siswa mengakui kesalahannya.

Tabel 20. Jujur terhadap kebenaran

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	24	65	40	6	135
Persentase (%)	17,8	48,1	29,7	4,4	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 20 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 65 siswa atau 52,6%, 24 siswa atau 17,8% menjawab sangat sering, selebihnya 40 siswa atau 29,7% yang menjawab kadang-kadang, 6 siswa atau 4,4% menjawab tidak pernah. Dalam hal ini, siswa mengatakan tetap memilih jujur meskipun terdapat konsekuensinya.

3) Berani mengambil resiko

Tabel 21. Berani menerima tantangan

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	58	61	15	1	135
Persentase (%)	43,0	45,2	11,1	0,7	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 21 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 61 siswa atau 45,2%, 58 siswa atau 43,0% menjawab sangat sering, 15 siswa atau 11,1% yang menjawab kadang-kadang, dan 1 siswa atau 0,7% menjawab tidak pernah. Dalam hal ini, siswa mengatakan memiliki rasa ingin tahu yang besar dengan berani mencoba sesuatu yang baru. Misalnya dipercaya guru untuk mengikuti olimpiade mata pelajaran tertentu.

Tabel 22. Berani menerima ketentuan

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	53	71	11	-	135
Persentase (%)	39,3	52,6	8,1	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 22 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 71 siswa atau 52,6%, 53 siswa atau 39,3% menjawab sangat sering, dan 11 siswa atau 8,1% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengatakan jika melanggar tata tertib kelas ataupun sekolah harus berani menerima sanksi.

4) Tanggung jawab

Tabel 23. Siswa berseragam rapi pada saat ke sekolah

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	105	30	-	-	135
Persentase (%)	77,8	22,2	-	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 23 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering berseragam rapi sebanyak 105 siswa atau 77,8%, dan 30 siswa atau 22,2% yang menjawab sering. Dalam hal ini, siswa bertanggung jawab dengan salah satu cara selalu membiasakan diri untuk tampil rapi tidak hanya pada saat kesekolah, tetapi juga diluar sekolah. Dan setiap kelas menyediakan cermin untuk melihat kerapian diri sendiri.

Tabel 24. Siswa berseragam bersih pada saat ke sekolah.

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	107	28	-	-	135
Persentase (%)	79,3	20,7	-	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 24 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering berseragam bersih sebanyak 107 siswa atau 79,3% menjawab sangat sering, dan 28 siswa atau 20,7% yang menjawab sering. Dalam hal ini siswa mengatakan untuk selalu mengutamakan kebersihan dalam berpakaian di sekolah maupun luar sekolah. Karena kebersihan sebagian dari iman.

Tabel 25. Siswa menjaga kebersihan di sekolah.

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	53	74	8	-	135
Persentase (%)	39,3	54,8	5,9	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 25 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering menjaga kebersihan sekolah sebanyak 74 siswa atau 54,8%, 53 siswa atau 39,3% menjawab sangat sering, dan 11 siswa atau 8,1% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini, siswa mengatakan selalu membuang sampah pada tempatnya dengan cara memilih jenis sampah tersebut terlebih dahulu.

5) Amanah

Tabel 26. Amanah terhadap pesan

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	63	65	7	-	135
Persentase (%)	46,7	48,1	5,2	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 26 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering bersikap amanah sebanyak 65 siswa atau 48,1%, 63 siswa atau 46,7% menjawab sangat sering, dan 7 siswa atau 5,2% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan jika diamanahkan sekolah pada kegiatan yang ada diluar sekolah mereka akan datang memenuhi amanah tersebut. Contohnya, menghadiri upacara di kantor gubernur atau mengikuti suatu perlombaan diluar sekolah.

Tabel 27. Amanah menyampaikan pesan

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	69	63	3	-	135
Persentase (%)	51,1	46,7	2,2	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 27 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering sebanyak 69 siswa atau 51,1%, 63 siswa atau 46,7% yang menjawab sering dan 3 siswa atau 2,2% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan bersikap amanah dalam menyampaikan suatu pesan dengan langsung menyampaikan pesan tersebut tanpa menundanya. Contohnya, jika ada pengumuman dari sekolah maka siswa langsung menyampaikan kepada orang tua mereka.

Tabel 28. Adil

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	30	100	3	2	135
Persentase (%)	22,2	74,1	2,2	1,5	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 28 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 100 siswa atau 74,1%, 30 siswa atau 22,2% menjawab sangat sering, sedangkan 3 siswa atau 2,2% yang menjawab kadang-kadang dan 2 siswa atau 1,5% menjawab tidak pernah. Adil adalah perbuatan tidak berat sebelah dengan bergaul tanpa membedakan teman. Dalam hal ini siswa mengatakan selalu berteman baik dengan siswa lain tanpa memandang latar belakang agamanya.

Tabel 29. Rela berkorban

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	73	56	6	-	135
Persentase (%)	54,1	41,5	4,4	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 29 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sangat sering sebanyak 73 siswa atau 54,1%, 56 siswa atau 41,5% yang menjawab sering, dan 6 siswa atau 4,4% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan ikhlas menolong tanpa imbalan misalnya memberikan sumbangan jika ada teman atau warga sekolah terkena musibah.

Tabel 30. Pantang menyerah

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	44	62	29	-	135
Persentase (%)	32,6	45,9	21,5	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 30 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 62 siswa atau 45,9%, 44 siswa atau 32,6% menjawab sangat sering, dan 29 siswa atau 21,5% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa pantang menyerah dengan berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang terjadi dengan tidak pernah takut untuk mencoba sesuatu yang baru.

Tabel 31. Berjiwa patriotik

Kategori	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Frekuensi (f)	55	60	20	-	135
Persentase (%)	40,7	44,5	14,8	-	100

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 31 diatas pada umumnya siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru menjawab sering sebanyak 60 siswa atau 44,5%, 55 siswa atau 40,7% menjawab sangat sering dan 20 siswa atau 14,8% yang menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini siswa mengatakan selalu memiliki jiwa atau semangat pemimpin misalnya mencalonkan diri menjadi ketua kelompok atau ketua kelas dengan inisiatif sendiri.

Tabel 32 Rekapitulasi Karakter Religius Siswa

No	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang - kadang (KD)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	118	87,4	15	11,1	2	1,5	-	-
2	91	67,4	42	31,1	2	1,5	-	-
3	20	14,8	89	65,9	26	19,3	-	-
4	12	8,9	100	74,1	23	17,0	-	-
5	39	28,9	71	52,6	25	18,5	-	-
6	24	17,8	65	48,1	40	29,7	6	4,4
7	58	43,0	61	45,2	15	11,1	1	0,7
8	53	39,3	71	52,6	11	8,1	-	-
9	105	77,8	30	22,2	-	-	-	-
10	107	79,3	28	20,7	-	-	-	-
11	53	39,3	74	54,8	8	5,9	-	-
12	45	33,3	76	56,3	14	10,4	-	-
13	62	45,9	66	48,9	7	5,2	-	-
14	63	46,7	65	48,1	7	5,2	-	-
15	69	51,1	63	46,7	3	2,2	-	-
16	30	22,2	100	74,1	3	2,2	2	1,5
17	73	54,1	56	41,5	6	4,4	-	-
18	60	44,4	68	50,4	7	5,2	-	-
19	44	32,6	62	45,9	29	21,5	-	-
20	39	28,9	72	53,3	24	17,8	-	-
21	29	21,5	72	53,3	34	25,2	-	-

22	55	40,7	60	44,5	20	14,8	-	-
23	67	49,6	59	43,7	9	6,7	-	-
Jumlah	1316	974,9	1465	1085	315	233,4	9	5,1
Rata2	57,21	42,38	63,69	47,17	13,69	10,14	0,4	0,2

Sumber : data olahan tahun 2015

Berdasarkan tabel 32 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru terhadap karakter religius siswa. didapat data bahwa sangat sering (SS) sebesar 42,38%, sering (S) sebesar 47,17%, kadang- kadang sebesar 10,14% dan tidak pernah sebesar 0,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter religius siswa yang ada di SMP Negeri 4 Pekanbaru sudah baik dan persentasenya dikategorikan kedalam tingkat cukup.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu : 1) Pelaksanaan budaya sekolah di SMP Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan cukup yaitu sebesar 47,96%. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduan dan Sunarto (2011); 2) Pelaksanaan karakter religius siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan cukup yaitu sebesar 47,17%. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduan dan Sunarto (2011); 3) Terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 6,34 dan nilai F_{tabel} 3,92 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=135$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $6,34 > 3,92$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu Karakter religius sangat penting bagi peserta didik dikarena untuk menciptakan insan yang terpuji maka karakter religius sangat berperan dalam bagi peserta didik. Untuk sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya sekolah yang ada sebagai sarana proses belajar peserta didik dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, diantaranya yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Ibu Sri Erlinda, S.IP. M.Si selaku Ketua jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan

waktunya dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan demi tercapainya penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr.Gimin,M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Budaya dan Iklim Pembelajaran di Sekolah*(materi diklat pembinaan kompetensi calon kepala sekolah/kepala sekolah). Jakarta.
- Fitri, Firdiana. 2013. *Pengaruh Pembinaan Karakter Religius Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Religius Siswa DiSMA Negeri 2 Karimun*. Skripsi. FKIP Universitas Riau Pekanbaru. Pekanbaru.
- Hasan, Sandi Suwardi. 2011. *Pengantar Cultural Studies :Sejarah, Pendekatan Konseptual, & Isu Menuju Studi Budaya Kapitalisme Lanjut*.Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Kemdiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam metode Aktif, Inovatif dan Kreatif,” Pengantar oleh Prof. Dr. Winarno Surakhmad”*.Jakarta: Erlangga Group.
- Mohammad Arifin dan Barnawi. 2013. *Branded School “Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu”*. Jogjakarta : Ar-ruz Media
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama.
- SMP Negeri 4 Pekanbaru, Program Kerja SMP Negeri 4 Pekanbaru, tahun 2011.
- Takdir Ilahi, Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta : Ar-ruz Media
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: Ombak
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pdf
- Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta. Gavin Kalam Utama
- Zamroni.2013. *Manajemen Pendidikan Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ombak